

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif korelational dimana penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeteksi adanya hubungan antara variabel *self efficacy* dan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah *self efficacy* sebagai variabel independen (bebas), dan variabel stres pada mahasiswa sebagai variabel dependen (terikat).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh dengan signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti (Usman, 1996).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan atau bertujuan untuk

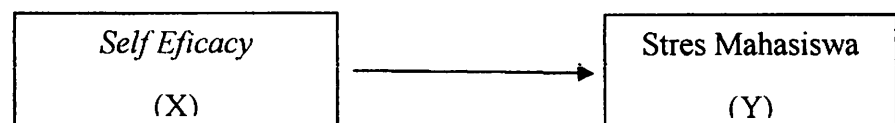
mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian korelasional mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

2) Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam tulisan ini menurut Suryabrata (1998) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel juga berfungsi sebagai pembatasan masalah agar tidak terlalu melebar pembahasannya, lebih fokus pada masalah yang akan diteliti.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *self efficacy* dan stres pada mahasiswa. Keterikatan keduanya dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Subyek Penelitian

Azwar (1997) subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang

diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Menurut Azwar (1997) apabila jumlah subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung.

Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk pemahaman, yaitu populasi dan sampel. Menurut Arikunto (1996) populasi adalah jumlah dari keseluruhan subyek yang karakteristiknya hendak diduga. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bias mewakili keseluruhan populasi. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan cluster sampel dikarenakan subyek lebih dari 100, maka peneliti mengambil sebagian dari subyek yang ada, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa semester VIII fakultas Dakwah IAIN sunan ampel dari setiap jurusan. Adapun table populasi mahasiswa semester VIII fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel angkatan 2008 di ambil dari setiap jurusan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 505 orang. Jumlah ini adalah mahasiswa fakultas dakwah semester 8 yang sedang menyusun skripsi dan di ambil dari setiap jurusan yaitu :

(Sumber: Bag. Akademik & Kemahasiswaan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Ampel Surabaya)

Populasi yang berjumlah 505 orang tersebut merupakan mahasiswa yang masih aktif dalam menyusun skripsi. populasi tersebut merupakan mahasiswa fakutas dakwah yang dimbil dari setiap jurusan yang ada di fakultas dakwah. Data tersebut diperoleh dari bagian akademik fakultas dakwah.

sampling. Dari populasi penelitian yang berjumlah 505 orang subjek ditetapkan untuk diambil 10% dari setiap klasifikasi penjurusan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Berstrata Proporsional dari Populasi
Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

No	Angkatan	Semester	Jumlah	Persentase	Hasil
1	Psikologi	8	158	10%	16
2	Ilmu Komunikasi	8	146	10%	15
3	Manajemen Dakwah	8	45	10%	5
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam	8	48	10%	5
5	Bimbingan dan Konseling Islam	8	38	10%	4
6	Sosiologi	8	44	10%	4
7	Pengembangan Masyarakat Islam	8	26	10%	3
Total			505		52

Hasil subjek untuk sampel penelitian yang diambil 10% dari masing-masing jurusan maka dapat diperoleh $n = (505)$ sebagai sampel penelitian yang berarti juga 10% dari seluruh populasi yang ada ($n = 52$). Subjek sebanyak 52 orang inilah yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling* (*area sampling*) atau sampling daerah. Teknik ini digunakan apabila karakteristik yang akan diukur dalam setiap populasi tidak tersedia seluruhnya, hal ini dikarenakan

Menurut Arikunto (2006) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Untuk mengungkap data tentang hubungan antara *self efficacy*, dan stres pada mahasiswa dakwah semester VIII dalam menyusun skripsi. Pada penelitian ini maka digunakan instrumen berdasar Skala Likert yang sudah dimodifikasi.

Rancangan jumlah aitem skala *self efficacy* yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala *Self-Efficacy*

Dimensi	Indikator	Fav	Unfav	Total
Adaptability	a. mempercayai diri sendiri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu	9, 12	10	3
	b. menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada situasi yang menekan	8	16	2
Orientasi Kendali Internal	a.Keyakinan diri sendiri akan kemampuan mengatasi masalah atau tantangan yang muncul	1, 5	3	3
	b.memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mengatasi situasi yang spesifik	11	6	2
Orientasi Pada Tujuan	a. memiliki keyakinan untuk mencapai target yang telah ditentukan	2, 4	13	3
	b. memiliki perasaan yang mengarah pada aktifitas pencapaian tujuan	7	15	2
Persistensi	a.melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi suatu hasil	14, 17	18	3
	b.menggerakkan usaha-usaha untuk menghadapi situasi yang spesifik	19	20	2
Jumlah				20

Sistem penilaian untuk aitem favorabel dan unfavorable dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Skor nilai tiap jawaban aitem

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

c) Validitas dan reliabilitas

Priyatno (2009) validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Dengan melakukan uji validitas terhadap aitem

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2009).

Tabel. 3.6
Rincian aitem valid dan aitem tidak valid

No Aitem	Corrected correlatin	item r Tabel	Keterangan
1	0,4935	0,279	Valid
2	0,7223	0,279	Valid
3	0,7857	0,279	Valid
4	0,8053	0,279	Valid
5	0,3673	0,279	Valid
6	0,7542	0,279	Valid
7	0,6754	0,279	Valid
8	0,6371	0,279	Valid
9	0,8223	0,279	Valid
10	0,7780	0,279	Valid
11	0,6782	0,279	Valid
12	0,6260	0,279	Valid
13	0,1675	0,279	Tidak Valid
14	0,6525	0,279	Valid
15	0,7933	0,279	Valid
16	0,8223	0,279	Valid
17	0,2382	0,279	Tidak Valid
18	0,7645	0,279	Valid
19	0,4867	0,279	Valid
20	0,6450	0,279	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya pada skala *self efficacy* terdapat 18 item valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20 dan 2 item tidak valid yaitu item nomor 13, 17.

2. Variabel Stres

a) Definisi operasional

Stress adalah munculnya reaksi psikologis yang membuat seseorang merasa tegang atau cemas yang disebabkan ketidakmampuan mengatasi atau meraih tuntutan atau keinginannya. Tuntutan itu dapat bersifat

c) Validitas dan reliabilitas

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Criteria pengujian adalah sebagai berikut: a) jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau aitem-aitem

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*. Atau bisa juga menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (dalam Priyatno, 2009). Hasil uji reliabilitas skala *self efficacy* diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,9224 yang berarti 18 aitem tersebut sangat reliabel sebagai alat pengumpul data untuk mengungkapkan *self efficacy* pada diri mahasiswa.

Sebaran aitem valid dan aitem yang gugur (tidak valid) dalam skala ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.9
Sebaran aitem valid dan aitem gugur

No.	Aspek	Valid	Gugur
1	Faktor fisik	1, 2, 3, 5, 8, 10, 12	-
2	Faktor psikologis	4, 6, 11, 13, 14, 15, 20	7, 18
3	Faktor lingkungan	9, 16, 17, 19	-
	Jumlah	18	2

Tabel. 3.10
Rincian aitem valid dan aitem tidak valid

No Aitem	Total Corellation	r Tabel	Keterangan
1	0,8149	0,279	Valid
2	0,8018	0,279	Valid
3	0,3418	0,279	Valid
4	0,5266	0,279	Valid
5	0,5526	0,279	Valid
6	0,6755	0,279	Valid
7	0,1140	0,279	Tidak Valid
8	0,7161	0,279	Valid
9	0,6380	0,279	Valid
10	0,5373	0,279	Valid
11	0,5226	0,279	Valid
12	0,8149	0,279	Valid
13	0,4106	0,279	Valid
14	0,6464	0,279	Valid
15	0,5364	0,279	Valid
16	0,3724	0,279	Valid
17	0,5200	0,279	Valid
18	0,2749	0,279	Tidak Valid
19	0,6370	0,279	Valid
20	0,3934	0,279	Valid

Sebelum data-data yang terkumpul dianalisa, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penelitian kedua variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogorove-smirnov. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga $p > .05$.

Rumus : $\lambda^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$

λ^2 : Kai kuadrat

fo : Frekuensi *obtained* (frekuensi hasil pengamatan)

fe : Frekuensi *expected* (frekuensi harapan)

Sebaran data dikatakan normal bila $p > 0,05$ dan sebaran dikatakan tidak normal bila $p < 0,05$. Uji normalitas sebaran dihitung dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) 11.5 Ali Anwar.

Setelah diketahui aitem-aitem yang reliabel, maka untuk pengujian selanjutnya menguji kenormalan data dengan menggunakan teknik uji distribusi dari program SPSS Ali Anwar 2009. Kaidahnya apabila peluang galat yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$), artinya normal. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

2. Uji Hipotesis

Pada uji korelasi *Kendall's tau* sumber data kedua variabel bebas dan terikat yang di korelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus berdistribusi normal. Serta dalam uji korelasi ini juga menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya (+) maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel

bersifat tidak searah (berbanding terbalik), semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya.

Tabel. 3.13
Uji linieritas data

Variabel	F	Signifikansi	Korelasi
<i>Self Efficacy</i>	.575	.000	Linier
Stres	.575	.000	Linier

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *test for linierity* tersebut, untuk uji hipotesis ini variabel *self efficacy* diperoleh dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel tersebut linier. Sedangkan untuk uji linieritas variabel stres diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki hubungan yang linier. Dari hasil uji linieritas data, kedua variabel tersebut memiliki nilai yang sama yang artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat kuat.

Rumus yang digunakan

$$r = \frac{\sum A - \sum B}{N(N - 1)}$$